

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Deskriptif Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah sebanyak 94 karyawan *outsourcing* yang bekerja di PT Basirih Industrial Banjarmasin. Karakteristik responden pada penelitian ini dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, lama bekerja, divisi pekerjaan, dan shift pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kuesioner, maka diperoleh data responden sebagai berikut:

##### a. Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan tabel mengenai jenis kelamin responden berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian melalui kuesioner:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	41	43,6
2.	Perempuan	53	56,4
	Jumlah	94	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 53 responden atau 56,4%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 41 responden atau 43,6%.

## b. Usia

Berikut ini disajikan tabel mengenai usia responden berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian melalui kuesioner:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	18-30 Tahun	73	77,7
2.	31-40 Tahun	17	18,1
3.	41-50 Tahun	3	3,2
4.	Diatas 50 Tahun	1	1,1
Jumlah		94	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak berusia antara 18-30 tahun yaitu sebanyak 73 responden atau 77,7%, sedangkan yang paling sedikit adalah usia di atas 50 tahun yaitu sebanyak 1 responden atau 1,1%.

## c. Pendidikan Terakhir

Berikut tabel mengenai pendidikan responden berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian melalui kuesioner:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	SD/MI	3	3,2
2.	SMP/MTs	19	20,2
3.	SMA/SMK/MA	69	73,4
4.	D1/D2/D3	0	0,0
5.	D4/S1	3	3,2
Jumlah		94	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 69 responden atau 73,4%, sedangkan yang paling sedikit adalah SD/MI dan D4/S1 yaitu masing-masing sebanyak 3 responden atau 3,2%.

#### d. Status Perkawinan

Berikut tabel mengenai status perkawinan responden berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian melalui kuesioner:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

No	Status Perkawinan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Belum Kawin	54	57,4
2.	Kawin	35	37,2
3.	Duda/Janda	5	5,3
Jumlah		94	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa status perkawinan responden yang paling banyak adalah belum kawin yaitu sebanyak 50 responden atau 53,8%, sedangkan yang paling sedikit adalah duda/janda yaitu sebanyak 10 responden atau 10,8%.

#### e. Lama Bekerja

Lama bekerja responden yang bekerja di PT Basirih Industrial Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Dibawah 1 tahun	28	29,8
2.	1-2 tahun	35	37,2
3.	2-3 tahun	11	11,7

4.	Diatas 3 tahun	20	21,3
Jumlah		94	100

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa masa kerja responden yang paling banyak adalah dengan masa kerja 1-2 tahun yaitu sebanyak 35 responden atau 37,2%, sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki masa kerja 2-3 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau 11,7%.

#### f. Divisi Pekerjaan

Divisi pekerjaan responden yang bekerja di PT Basirih Industrial Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi Pekerjaan**

No	Divisi Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	<i>Veneer Plant</i>	62	66,0
2.	<i>Assembling Plant</i>	32	34,0
Jumlah		94	100

Sumber: Data primer (diolah); 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa divisi pekerjaan responden yang paling banyak adalah *veneer plant* yaitu sebanyak 62 responden atau 66,0%, sedangkan yang paling sedikit adalah *assembling plant* yaitu sebanyak 32 responden atau 34,0%.

## 2. Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah religiusitas (X) yang terdiri dari 12 buah item pernyataan yang terbagi menjadi 3 indikator. Sedangkan variabel dependen (terikat) penelitian ini adalah variabel kinerja karyawan *outsourcing* (Y) yang terdiri dari 12 buah item pernyataan yang terbagi menjadi 4 indikator. Untuk menganalisis semua

variabel penelitian tersebut, maka data diambil dari nilai skor rata-rata item dan nilai skor rata-rata variabel. Data analisis deskriptif diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Religiusitas

Hasil distribusi frekuensi skor jawaban responden pada variabel religiusitas ( $X_{1.1} - X_{3.4}$ ) diperlihatkan pada pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden Pada**  
**Variabel Religiusitas**

No. Item	Indikator dan Item Pernyataan	Skor Item										Mean
		1		2		3		4		5		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	Saya yakin Allah selalu mengawasi pekerjaan yang saya lakukan.	1	1,1	0	0,0	0	0,0	20	21,3	73	77,7	4,74
X1.2	Saya yakin Allah selalu melindungi dan membantu saya saat bekerja.	1	1,1	0	0,0	1	1,1	22	23,4	70	74,5	4,70
X1.3	Saya yakin jika saya rajin bekerja maka Allah melancarkan rezeki saya	0	0,0	0	0,0	1	1,1	25	26,6	68	72,3	4,71
X1.4	Saya yakin semua pekerjaan yang saya lakukan di tempat kerja	0	0,0	0	0,0	5	5,3	32	34,0	57	60,6	4,55

	akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat.											
Rata-rata X1												4,68
No. Item	Indikator dan Item pernyataan	Skor Item										Mean
		1		2		3		4		5		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X2.1	Jika saya tidak sengaja meninggalkan shalat saat bekerja maka saya segera bertaubat dan berdoa memohon ampun kepada Allah.	1	1,1	0	0,0	2	2,1	37	39,4	54	57,4	4,52
X2.2	Saya yakin Allah mengampuni dosa-dosa yang pernah saya lakukan di tempat kerja.	0	0,0	0	0,0	8	8,5	35	37,2	51	54,3	4,46
X2.3	Saya memaafkan rekan kerja apabila rekan kerja saya pernah melakukan kesalahan kepada saya.	1	1,1	0	0,0	5	5,3	55	58,5	33	35,1	4,27
X2.4	Saya memaafkan diri saya sendiri apabila saya melakukan kesalahan di tempat kerja	0	0,0	0	0,0	2	2,1	46	48,9	46	48,9	4,47

	dengan cara introspeksi diri.											
Rata-rata X2												4,41
No. Item	Indikator dan Item pernyataan	Skor Item										Mean
		1		2		3		4		5		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
	<i>Commitment</i> (Komitmen terhadap agama)											
X3.1	Saya berusaha menerapkan ajaran-ajaran agama Islam di tempat kerja.	0	0,0	0	0,0	2	2,1	60	63,8	32	34,0	4,32
X3.2	Saya selalu membaca doa terlebih dahulu sebelum berangkat ataupun pulang kerja.	0	0,0	0	0,0	1	1,1	33	35,1	60	63,8	4,63
X3.3	Saya langsung melaksanakan shalat apabila waktu shalat telah tiba.	0	0,0	0	0,0	7	7,4	57	60,6	30	31,9	4,24
X3.4	Saya selalu melaksanakan puasa pada bulan ramadhan walaupun pekerjaan yang saya kerjakan dapat menguras energi.	0	0,0	0	0,0	13	13,8	51	54,3	30	31,9	4,18
Rata-rata X3												4,34
Rata-rata Variabel Religiusitas												4,48

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

1) *Belief* (Meyakini Ajaran Agama)

Indikator *belief* (Meyakini Ajaran Agama) terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Meyakini bahwa Allah SWT selalu mengawasi pekerjaan yang dilakukan.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 73 responden atau 77,7%, jawaban setuju sebanyak 20 responden atau 21,3%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban kurang setuju dan jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Meyakini bahwa Allah selalu melindungi dan membantu saat bekerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 70 responden atau 74,5%, jawaban setuju sebanyak 22 responden atau 23,4%, serta jawaban kurang setuju dan sangat tidak setuju sama-sama berjumlah sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c) Distribusi frekuensi pernyataan “Meyakini bahwa Allah akan melancarkan rezeki jika rajin bekerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 68 responden atau 72,3%, jawaban setuju sebanyak 25 responden atau 26,6%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- d) Distribusi frekuensi pernyataan “Meyakini bahwa semua pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 57 responden atau 60,6%, jawaban setuju sebanyak 32 responden atau 34,0%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 5 responden atau 5,3%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

## 2) *Forgiveness* (Pengampunan)

Indikator *Forgiveness* (Pengampunan) terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Segera melaksanakan shalat dan berdoa memohon ampun kepada Allah Jika tidak sengaja meninggalkan shalat saat sibuk bekerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 54 responden atau 57,4%, jawaban setuju sebanyak 37 responden atau 39,4%, jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Meyakini bahwa Allah akan mengampuni dosa-dosa yang pernah dilakukan di tempat kerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 51 responden atau 54,3%, jawaban setuju sebanyak 35 responden atau 37,2%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 8 responden atau 8,5%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c) Distribusi frekuensi pernyataan “Memaafkan rekan kerja apabila rekan kerja pernah melakukan kesalahan.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 55 responden atau 58,5%, jawaban sangat setuju sebanyak 33 responden atau 35,1%, jawaban kurang setuju sebanyak 5 responden atau 5,3%, dan

jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Adapun jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

- d) Distribusi frekuensi pernyataan “Memaafkan diri sendiri apabila melakukan kesalahan di tempat kerja dengan cara introspeksi diri.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju dan sangat setuju yaitu masing-masing sebanyak 46 responden atau 48,9%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%,. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

### 3) *Commitment* (Komitmen dalam beragama)

Indikator *Commitment* (Komitmen dalam beragama) terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Menerapkan ajaran-ajaran agama Islam di tempat kerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 60 responden atau 63,8%, jawaban sangat setuju sebanyak 32 responden atau 34,0%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Konsisten membaca doa sebelum berangkat maupun sebelum pulang kerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah sangat setuju yaitu sebanyak 60 responden atau 63,8%, jawaban setuju sebanyak 33 responden atau 35,1%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c) Distribusi frekuensi pernyataan “Segera melaksanakan shalat apabila waktu shalat telah tiba.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 57 responden atau 60,6%, jawaban sangat setuju sebanyak 30 responden atau 31,9%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- d) Distribusi frekuensi pernyataan “Konsisten melaksanakan puasa pada bulan ramadhan walaupun pekerjaan yang dikerjakan dapat menguras energi.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 51 responden atau

54,3%, jawaban sangat setuju sebanyak 30 responden atau 31,9%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 13 responden atau 13,8%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

b. Variabel Kinerja Karyawan *Outsourcing*

Hasil distribusi frekuensi skor jawaban responden pada variabel kinerja karyawan *outsourcing* ( $X_{1.1} - X_{4.3}$ ) diperlihatkan pada pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi frekuensi skor jawaban responden pada variabel**  
**Kinerja Karyawan *Outsourcing***

No. Item	Indikator dan Item Pernyataan	Skor Item										Mean
		1		2		3		4		5		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Y1.1	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.	0	0,0	0	0,0	2	2,1	64	68,1	28	29,8	4,28
Y1.2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	0	0,0	0	0,0	6	6,4	70	74,5	18	19,1	4,13
Y1.3	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan cermat dan teliti.	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	68,1	30	31,9	4,32
Y1.4	Saya mampu meminimalisir tingkat kesalahan saat bekerja.	0	0,0	0	0,0	6	6,4	72	76,6	16	17,0	4,11
Rata-rata Y1											4,21	
No. Item	Indikator dan Item	Skor Item										Mean

	Pernyataan	1		2		3		4		5		
	Kuantitas	f	%	f	%	f	f	%	f	%	f	
Y2.1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	0	0,0	0	0,0	2	2,1	71	75,5	21	22,3	4,20
Y2.2	Saya sering menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja agar dapat mencapai target yang ditetapkan perusahaan.	2	2,1	0	0,0	32	34,0	47	50,0	13	13,8	3,73
Y2.3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dari target yang ditetapkan perusahaan.	0	0,0	0	0,0	24	25,5	60	63,8	10	10,6	3,85
Rata-rata Y2												3,93
No. Item	Indikator dan Item Pernyataan	Skor Item										Mean
		1		2		3		4		5		
		f	%	f	%	f	f	%	f	%	f	
Y3.1	Saya terus mengerjakan pekerjaan yang sudah ditentukan sampai memenuhi target pekerjaan.	0	0,0	0	0,0	3	3,2	72	76,6	19	20,2	4,17
Y3.2	Saya bersedia lembur kerja jika pekerjaan yang saya kerjakan belum selesai.	0	0,0	0	0,0	37	39,4	47	50,0	10	10,6	3,71
Rata-rata Y3												3,94

No. Item	Indikator dan Item Pernyataan	Skor Item										Mean	
		1		2		3			4		5		
		f	%	f	%	f	f	%	f	%	f		
Y4.1	Saya membantu rekan kerja lain yang mengalami kesulitan saat menyelesaikan pekerjaannya.	1	1,1	0	0,0	3	3,2	69	73,4	21	22,3	4,16	
Y4.2	Saya mudah bekerja sama dengan rekan kerja pada bagian atau divisi yang sama.	0	0,0	0	0,0	1	1,1	63	67,0	30	31,9	4,31	
Y4.3	Saya dan rekan kerja saling berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman saat bekerja.	1	1,1	0	0,0	0	0,0	56	59,6	37	39,4	4,36	
Rata-rata Y4											4,34		
Rata-rata Variabel Kinerja Karyawan <i>Outsourcing</i>											4,03		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

### 1) Kualitas

Indikator Kualitas terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara cepat.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 64 responden atau 68,1%, jawaban sangat setuju sebanyak 28 responden atau

29,8%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 70 responden atau 74,5%, jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden atau 19,1%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 6 responden atau 6,4%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c) Distribusi frekuensi pernyataan “Kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan cermat dan teliti.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 64 responden atau 68,1%, dan jawaban sangat setuju sebanyak 30 responden atau 31,9%. Adapun jawaban kurang setuju, jawaban tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- d) Distribusi frekuensi pernyataan “Kemampuan untuk meminimalisir kesalahan saat bekerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih

oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 72 responden atau 76,6%, jawaban sangat setuju sebanyak 16 responden atau 17,0%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 6 responden atau 6,4%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

## 2) Kuantitas

Indikator Kuantitas terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 71 responden atau 75,5%, jawaban sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22,3%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Konsisten untuk menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja agar dapat mencapai target yang ditetapkan perusahaan.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 47 responden atau 50,0%, jawaban sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13,8%, jawaban kurang setuju sebanyak 32 responden atau

34,0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%.

Adapun jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c) Distribusi frekuensi pernyataan “Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dari target yang ditetapkan perusahaan.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 60 responden atau 63,8%, jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden atau 10,6%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 24 responden atau 25,5%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

### 3) Tanggung Jawab

Indikator Tanggung Jawab terdiri dari 2 (dua) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Konsisten mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan sampai memenuhi target perusahaan.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 72 responden atau 76,6%, jawaban sangat setuju sebanyak 19 responden atau 20,2%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 3 responden atau

3,2%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Bersedia kerja lembur jika pekerjaan yang dikerjakan belum selesai.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 47 responden atau 50,0%, jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden atau 10,6%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 37 responden atau 39,4%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

#### 4) Kerja Sama

Indikator Kerja Sama terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan, yaitu:

- a) Distribusi frekuensi pernyataan “Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan saat bekerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 69 responden atau 73,4%, jawaban sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22,3%, jawaban kurang setuju sebanyak 3 responden atau 3,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

- b) Distribusi frekuensi pernyataan “Mudah bekerja sama dengan rekan kerja pada bagian atau divisi yang sama.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 63 responden atau 67,0%, jawaban sangat setuju sebanyak 30 responden atau 31,9%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- c) Distribusi frekuensi pernyataan “Saling berkomunikasi dengan rekan kerja agar tidak terjadi kesalahpahaman saat bekerja.”

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dipilih oleh 94 responden adalah setuju yaitu sebanyak 56 responden atau 59,6%, jawaban sangat setuju sebanyak 37 responden atau 39,4%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%. Adapun jawaban kurang setuju dan jawaban tidak setuju tidak ada yang memilih.

### **c. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu item pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dianggap valid, dan

2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan dianggap tidak valid.

Dalam uji validitas pada penelitian ini, nilai  $r_{tabel}$  yang ditentukan adalah sebesar 0,203. Adapun cara menentukan nilai  $r_{tabel}$  pada uji validitas ini adalah:

1) Diketahui:

- Jumlah variabel ( $k$ ) = 2
- Jumlah Responden/data ( $n$ ) = 94
- Taraf signifikansi uji 2 arah, sig. = 5% (0,05)
- Derajat bebas,  $df = n - k$  ( $df = 94 - 2 = 92$ )

2) Buka  $r_{tabel}$ , lalu cari angka 92 pada bagian kolom  $df$  dan kolom taraf signifikansi uji 2 arah 0,05. Setelah menemukan angka 92 pada kolom  $df$ , lalu telusuri baris di kolom  $df = 92$  hingga mencapai kolom signifikansi 0,05.

3) Dari hasil penelusuran di kolom  $df = 92$  dan kolom taraf signifikansi uji 2 arah 0,05 pada  $r_{tabel}$  tersebut, maka diperoleh lah nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0.2028 yang kemudian dibulatkan menjadi 0,203.

Hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Dimensi	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Religiusitas (X)	<i>Belief</i>	X1.1	0,781	0,203	Valid
		X1.2	0,816	0,203	Valid
		X1.3	0,671	0,203	Valid
		X1.4	0,831	0,203	Valid

	<i>Forgiveness</i>	X2.1	0,733	0,203	Valid
		X2.2	0,788	0,203	Valid
		X2.3	0,810	0,203	Valid
		X2.4	0,763	0,203	Valid
	<i>Commitment</i>	X3.1	0,792	0,203	Valid
		X3.2	0,627	0,203	Valid
		X3.3	0,793	0,203	Valid
		X3.4	0,773	0,203	Valid
Kinerja Karyawan <i>Outsourcing</i> (Y)	Kualitas	Y1.1	0,831	0,203	Valid
		Y1.2	0,774	0,203	Valid
		Y1.3	0,812	0,203	Valid
		Y1.4	0,690	0,203	Valid
	Kuantitas	Y2.1	0,668	0,203	Valid
		Y2.2	0,833	0,203	Valid
		Y2.3	0,801	0,203	Valid
	Tanggung Jawab	Y3.1	0,778	0,203	Valid
		Y3.2	0,898	0,203	Valid
	Kerjasama	Y4.1	0,857	0,203	Valid
		Y4.2	0,892	0,203	Valid
		Y4.3	0,844	0,203	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  atau bisa dikatakan jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan pada nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,3 maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan di atas dinyatakan valid. sehingga hasil uji ini layak dipakai untuk memprediksi pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan *outsourcing* di PT Basirih Industrial Banjarmasin.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas item-item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Untuk pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item. Apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas penelitian dengan menggunakan SPSS 25:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Minimum	Keterangan
Religiusitas (X)	0,865	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan <i>Outsourcing</i> (Y)	0,864	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60, dengan variabel religiusitas (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865 dan variabel kinerja karyawan *outsourcing* (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,864. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini reliabel dan dapat diandalkan untuk mengukur pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan *outsourcing* di PT Basirih Industrial Banjarmasin.

## d. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan Monte Carlo. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang diuji berdistribusi normal, dan
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas melalui pendekatan Monte Carlo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,68251303	
Most Extreme Differences	Absolute	,106	
	Positive	,106	
	Negative	-,053	
Test Statistic		,106	
Asymp. Sig. (2-Tailed)		,010 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,223 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,213
		Upper Bound	,234
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481			

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov melalui pendekatan Monte Carlo memiliki nilai sebesar 0,223, yang berarti dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,223 > 0,05$ ).

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Karyawan Outsourcing*	Between Groups	(Combined)	563,800	16	35,237	2,548	,003
		Linearity	367,613	1	367,613	26,579	,000
		Deviation From Linearity	196,187	15	13,079	,946	,519
Religiusitas	Within Groups		1064,977	77	13,831		
	Total		1628,777	93			

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji linearitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,519, yang berarti dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 ( $0,519 > 0,05$ ).

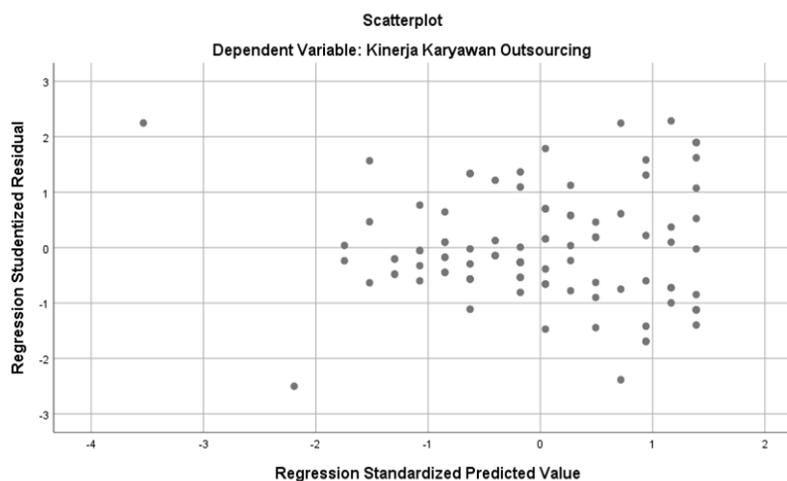
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali; 2012). Metode ini dilakukan dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik *Scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi Y sesungguhnya). Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika titik-titik membentuk pola yang teratur seperti titik-titik bergelombang, melebar, lalu kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot model* tersebut (Sujianto, 2009, hal. 79).

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik *Scatterplot***



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, distribusi data tampaknya tidak mengikuti pola yang jelas, dengan titik-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji spearman's rho untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji spearman's rho yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data yang diuji terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Correlations			Religiusitas	Understandarized Residual
Spearman's Rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	-,026
		Sig. (2-tailed)	.	,802
		N	94	94
	Understandarized Residual	Correlation Coefficient	-,026	1,000
		Sig. (2-tailed)	,802	.
		N	94	94

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji spearman's rho yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas adalah  $0,802 > 0,05$ . Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari variabel menunjukkan level  $\text{sig} > \alpha$ , sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji spearman's rho maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yaitu variabel religiusitas (X) dan variabel kinerja karyawan *outsourcing* (Y).

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat ditulis dengan model regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X = Religiusitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi/slop

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Understandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,395	4,638		5,476	,000
	Religiusitas	,445	,086	,475	5,178	,000

a. Dependent variable: Kinerja Karyawan *Outsourcing*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 25,395, sedangkan religiusitas adalah 0,445, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 25,395 + 0,445X$$

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 25,395 menyatakan bahwa jika variabel religiusitas (X) tidak mengalami perubahan nilai, maka nilai tingkat variabel kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 25,395.

2) Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu  $B = 0,445$  yang berarti bahwa apabila tingkat religiusitas mengalami peningkatan sebesar 1%, maka tingkat kinerja karyawan *outsourcing* (Y) akan meningkat sebesar 44,5%. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan *outsourcing*.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (R square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Modal Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 <sup>a</sup>	,226	,217	3,70247
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan <i>Outsourcing</i>				
b. Predictors: (Constant), Religiusitas				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Dari hasil uji koefisien determinasi R (square) pada tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R (square) sebesar 0,226 atau sama dengan 22,6%, hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 22,6\% = 77,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### b. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t hitung ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Adapun dasar pengambilan keputusan untuk pengujian dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dalam uji t pada penelitian ini, nilai  $t_{tabel}$  yang ditentukan adalah sebesar 1,986. Adapun cara menentukan nilai  $t_{tabel}$  pada uji t ini adalah:

- 1) Diketahui:
  - Jumlah variabel ( $k$ ) = 2
  - Jumlah Responden/data ( $n$ ) = 94
  - Taraf signifikansi 2 sisi, sig = 5% (0,025)
  - Derajat bebas,  $df = n - k$  ( $df = 94 - 2 = 92$ )
- 2) Buka  $t_{tabel}$ , lalu cari angka 92 pada bagian kolom df dan kolom taraf signifikansi 0,025/0,050. Setelah menemukan angka 92 pada kolom df, lalu telusuri baris di kolom  $df = 92$  hingga mencapai kolom signifikansi 0,025 atau 0,050.
- 3) Dari hasil penelusuran di kolom  $df = 92$  dan kolom taraf signifikansi 0,025/0,050 pada  $t_{tabel}$  tersebut, maka diperoleh lah nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.98609 yang kemudian dibulatkan menjadi 1,986.

Hasil uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Understandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,395	4,638		5,476	,000
	Religiusitas	,445	,086	,475	5,178	,000

a. Dependent variable: Kinerja Karyawan *Outsourcing*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2022

Berdasarkan output SPSS Coefficients<sup>a</sup> diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (5.178) >  $t_{tabel}$  (1,986), dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Religiusitas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja karyawan *Outsourcing* (Y).

Merujuk pada hasil uji T di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang berbunyi:

$H_0$  : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan *Outsourcing* PT Basirih Industrial Banjarmasin. (Ditolak)

$H_a$  : Religiusitas berpengaruh terhadap Kinerja karyawan *Outsourcing* PT Basirih Industrial Banjarmasin. (Diterima)

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan *Outsourcing* PT Basirih Industrial Banjarmasin” maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Hasil Analisis Karakteristik Responden

- a. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 94 responden yaitu: responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 41 responden (43,6%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 53 responden (56,4%).
- b. Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan usia yaitu: usia 18-30 berjumlah sebanyak 73 responden (77,7%), usia 31-40 berjumlah sebanyak 17 responden (18,1%), usia 41-50 berjumlah sebanyak 3 responden (3,2%), dan usia diatas 50 tahun berjumlah sebanyak 1 responden (1,1%).
- c. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir yaitu: SD/MI berjumlah sebanyak 3 responden (3,2%), SMP/MTs berjumlah sebanyak 19 responden (20,2%), SMA/SMK/MA berjumlah sebanyak 69 responden (73,4%), D1/D2/D3 berjumlah sebanyak 0 responden (0,0%), dan D4/S1 berjumlah sebanyak 3 responden (3,2%).
- d. Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan status perkawinan yaitu: belum kawin berjumlah sebanyak 54 responden (57,4%), kawin berjumlah sebanyak 35 responden (37,2%), dan duda/ janda berjumlah sebanyak 5 responden (5,3%).
- e. Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan lama bekerja yaitu: dibawah 1 tahun berjumlah sebanyak 28 responden (29,8%), 1-2 tahun berjumlah sebanyak 35 responden (37,2%),

2-3 tahun berjumlah sebanyak 11 responden (11,7%), dan diatas 3 tahun berjumlah sebanyak 20 responden (21,3%).

- f. Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan divisi pekerjaan yaitu: divisi *veneer plant* berjumlah sebanyak 62 responden (66,0%) dan *assembling plant* berjumlah sebanyak 32 responden (34,0%).

## 2. Hasil Uji Hipotesis

- a. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa besaran angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,226 atau sama dengan 22,6%, sedangkan sisanya ( $100\% - 22,6\% = 77,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Dalam hal ini religiusitas memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 22,6% yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang tidak terlalu menonjol tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga adanya hubungan antara kerangka kerja dengan praktik religiusitas perlu diketahui dan dipersiapkan oleh perusahaan demi mendukung kinerja karyawan yang lebih optimal yang tentunya dapat mendukung tercapainya visi, misi, serta tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.
- b. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan *outsourcing* pada PT Basirih Industrial Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5.178 > 1,986$ ) dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyio

(2011) yang menyatakan bahwa religiusitas sangat penting untuk dimiliki karyawan, karena jika karyawan memiliki tingkat religiusitas yang semakin tinggi, maka motivasi karyawan untuk menghasilkan prestasi atau kinerja yang baik juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Karina Dewi Alfisyah dan Moch. Khoirul Anwar (2018) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara XI”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti prestasi atau kinerja karyawan yang optimal yang diharapkan baik oleh perusahaan maupun karyawan itu sendiri tidak terlepas dari tingkat religiusitas yang dimiliki oleh karyawan itu sendiri.